

**SKRIPSI**

**PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UKM  
DENGAN KAPASITAS ABSORPTIF SEBAGAI  
MEDIASI PADA UKM BIDANG KULINER DI  
JAKARTA BARAT**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: ZOELYN W**

**NIM : 115190091**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UKM  
DENGAN KAPASITAS ABSORPTIF SEBAGAI  
MEDIASI PADA UKM BIDANG KULINER DI  
JAKARTA BARAT**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: ZOELYN W**

**NIM : 115190091**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Zoelyn W \_\_\_\_\_

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190091 \_\_\_\_\_

Program Studi : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Telp: \_\_\_\_\_

HP: \_\_\_\_\_

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 19 Desember 2022

ZOELYN W

#### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ZOELYN W  
NIM : 115190091  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN  
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA UKM DENGAN KAPASITAS  
ABSORPTIF SEBAGAI MEDIASI PADA UKM  
BIDANG KULINER DI JAKARTA BARAT

Jakarta, 16 Desember 2022

Pembimbing,



(Mei Ie, S.E., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ZOELYN W  
NIM : 115190091  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN  
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA UKM DENGAN KAPASITAS  
ABSORPTIF SEBAGAI MEDIASI PADA UKM  
BIDANG KULINER DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Januari 2022, dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Lydiawati Soelaiman S.T., M.M
2. Anggota Penguji : - Mei Ie, S.E., M.M  
- Ida Puspitowati S.E., M.E.

Jakarta, 14 Januari 2023

Pembimbing,



(Mei Ie, S.E., M.M.)

## **ABSTRACT**

**TARUMANAGARA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS**  
**JAKARTA**

(A) ZOELYN W (115190091)

(B) THE INFLUENCE OF MARKET ORIENTATION AND ENTREPRENEURIAL ORIENTATION ON THE PERFORMANCE OF SMEs WITH ABSORPTIVE CAPACITY AS MEDIATION IN CULINARY SMEs IN WEST JAKARTA.

(C) xvii + 114 pages, 26 tables, 14 pictures, 3 attachments

(D) ENTREPRENEUR

(E) **ABSTRAK:** Market orientation is an individual's ability to understand customers and face competitors. Entrepreneurial orientation is an individual's ability to innovate, act proactively and take risks. Absorption capacity is an individual's ability to identify new things and implement them into business. SME performance is the quality of services provided by businesses to achieve competitive advantage. The purpose of this study was to determine the effect of market orientation and entrepreneurial orientation on the performance of SMEs and the mediating effect of absorptive capacity. The research questionnaire was created using a Google form and distributed online to 100 respondents who are UKM actors in the culinary field in West Jakarta. Sampling was carried out using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. The data analysis method used by researchers is PLS-SEM which is calculated through the SmartPLS 3 software with a bootstrapping procedure to measure its significance level. The results of this study indicate that market orientation has a positive but not significant effect on the performance of SMEs. Entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on the performance of SMEs. Absorption capacity has a positive and significant effect on the performance of SMEs. Absorption capacity positively mediates the effect of market orientation on SME performance. Absorption capacity positively mediates the effect of market orientation on SME performance.

Kata kunci: Market, Entrepreneur, Absorptive Capacity, Performance

(F) REFERENCE LIST: 35 (2017 – 2022)

(G) Mei Ie, S.E., M.M.

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

(A) ZOELYN W (115190091)

(B) PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UKM DENGAN KAPASITAS ABSORPTIF SEBAGAI MEDIASI PADA UKM BIDANG KULINER DI JAKARTA BARAT

(C) xvii + 114 halaman, Tabel 26, Gambar 14, Lampiran 3

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) **ABSTRAK:** Orientasi pasar merupakan kemampuan individu dalam memahami pelanggan dan menghadapi pesaing. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam berinovasi, bertindak proaktif dan mengambil risiko. Kapasitas absorptif merupakan kemampuan individu dalam mengidentifikasi hal baru dan menerapkan ke dalam usaha. Kinerja UKM merupakan kualitas layanan yang diberikan usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM dan efek mediasi kapasitas absorptif. Kuesioner penelitian dibuat dengan *google form* dan disebar secara *online* terhadap 100 responden yang merupakan pelaku UKM bidang kuliner di Jakarta Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah PLS-SEM yang dikalkulasi melalui *software* SmartPLS 3 dengan prosedur *bootstrapping* untuk mengukur tingkat signifikansinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi pasar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Kapasitas absorptif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Kapasitas absorptif memediasi secara positif pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM. Kapasitas absorptif memediasi secara positif pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM.

Kata kunci: Pasar, Kewirausahaan, Kapasitas Absorptif, Kinerja

(F) DAFTAR PUSTAKA: 35 (2017 – 2022)

(G) Mei Ie, S.E., M.M.

## HALAMAN MOTTO

*“Jangan menyerah. Hari ini keras, besok akan semakin berat, tetapi  
lusa akan indah”*

-Jack Ma



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk Papa dan Mama,

Bu Mei Ie,

Vinson,

dan teman – teman

Yang terkasih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, serta penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini yang selesai tepat pada waktunya yang berjudul “Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM dengan Kapasitas Absorptif sebagai Mediasi pada UKM bidang kuliner di Jakarta Barat”. Tugas akhir skripsi ini dibuat dengan tujuan dalam hal untuk memenuhi syarat - syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada pihak yang berkontribusi dalam hal, seperti: bimbingan, dukungan doa, motivasi, sehingga penulis bersemangat dalam menjalankan masa kuliah hingga menyusun skripsi ini yang dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih ini akan penulis berikan, yaitu kepada:

1. Ibu Mei Ie, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran, waktu tenaga serta kesabaran dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
4. Segenap Dosen, Asisten Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tarumanagara
5. Keluarga yang penulis sayangi, Papa (Alung Huang), Mama (Kartini Wu) dan Adik Laki - laki (Vinson Huang) selaku ayah, ibu dan Adik Laki – laki saya yang selalu memberi dukungan moril maupun materiil, motivasi, kesabaran, semangat, doa, kasih sayang yang berlimpah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, tanpa ada rasa penderitaan.

6. Kepada sahabat tercinta saya Agustina, Stefani, Jessica Rusly, William, Saraswati, Britney.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Agustina, Stefani, William, Jessica Rusly yang telah memberikan informasi, dukungan dan pendapat selama masa perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak lainnya yang telah berjuang bersama semenjak awal perkuliahan dan penulisan skripsi yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran dari pembaca akan sangat berharga bagi penulis. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zoelyn W', written in a cursive style.

(Zoelyn W)

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER SKRIPSI.....	
COVER SKRIPSI DALAM .....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Kinerja UKM .....	10

2. Orientasi Pasar .....	12
3. Orientasi Kewirausahaan .....	13
4. Kapasitas Absorptif .....	15
C. Kaitan Antar Variabel .....	16
1. Kaitan Orientasi Pasar dengan Kinerja UKM.....	16
2. Kaitan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja UKM.....	17
3. Kaitan Kapasitas Absorptif dengan Kinerja UKM .....	19
4. Kaitan Orientasi Pasar dengan Kinerja UKM dengan Kapasitas Absorptif Sebagai Variabel Mediasi .....	20
5. Kaitan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja UKM dengan Kapasitas Absorptif Sebagai Variabel Mediasi .....	20
6. Kaitan Orientasi Pasar dengan Kapasitas Absorptif Sebagai Variabel Mediasi .....	19
7. Kaitan Orientasi Kewirausahaan dengan Kapasitas Absorptif Sebagai Variabel Mediasi .....	22
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	23
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	33
1. Kerangka Pemikiran.....	33
2. Hipotesis .....	35
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 37
A. Desain Penelitian .....	37
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Teknik Pemilihan Sampel .....	38
3. Ukuran Sampel.....	38
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian .....	39
1. Operasionalisasi Variabel .....	39
2. Instrumen Penelitian .....	44
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	45
1. Analisis Validitas .....	45

2. Analisis Reliabilitas .....	51
E. Analisis Data .....	53
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
2. Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ) .....	54
3. <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ) .....	55
4. <i>Goodness of Fit</i> (GoF) .....	55
4. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	57
1. Jenis Kelamin .....	57
2. Usia Responden .....	58
3. Pendidikan Terakhir .....	60
4. Bidang Usaha yang Dijalani Saat Ini .....	61
5. Lama Usaha .....	62
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	64
1. Kinerja UKM .....	64
2. Orientasi Pasar .....	65
3. Orientasi Kewirausahaan .....	67
4. Kapasitas Absorptif .....	68
C. Hasil Analisis Data.....	70
1. Hasil Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
2. Hasil Nilai Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ) .....	72
3. Hasil Nilai <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ) .....	73
3. Hasil Nilai <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	75
4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	76
D. Pembahasan .....	79
 BAB V PENUTUP .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan, Implikasi Penelitian dan Saran.....	91

1. Keterbatasan.....	91
2. Implikasi Penelitian .....	92
3. Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	118
TURNITIN.....	119

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Indonesia (Dalam Persentase) .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Dependen-Kinerja UKM .....	40
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Independen-Orientasi Pasar .....	41
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Independen-Orientasi Kewirausahaan ...	42
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Mediasi-Kapasitas Absorptif .....	43
Tabel 3.5 Kategori pada Skala Likert .....	44
Tabel 3.6 Hasil Nilai <i>Outer Loadings</i> .....	46
Tabel 3.7 Hasil Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....	48
Tabel 3.8 Nilai Nilai <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	49
Tabel 3.9 Nilai Nilai <i>Cross Loadings</i> .....	50
Tabel 3.10 Hasil Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	52
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia Responden .....	59
Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	60
Tabel 4.4 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Bidang Usaha .....	61
Tabel 4.5 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Lama Usaha .....	63
Tabel 4.6 Deskripsi Objek Penelitian Kinerja UKM (Y) .....	64
Tabel 4.7 Deskripsi Objek Penelitian Orientasi Pasar ( $X_1$ ) .....	66
Tabel 4.8 Deskripsi Objek Penelitian Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) .....	67
Tabel 4.9 Deskripsi Objek Penelitian Kapasitas Absorptif (M) .....	69
Tabel 4.10 Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
Tabel 4.11 Nilai Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ) .....	72
Tabel 4.12 Nilai <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ) .....	74
Tabel 4.13 Hasil Kalkulasi Rata-Rata <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) dan Rata-Rata ( $R^2$ ) .....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	76



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	35
Gambar 3.1 Hasil Nilai <i>Outer Loadings</i> .....	47
Gambar 3.2 Hasil Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	48
Gambar 3.3 Hasil Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	52
Gambar 3.4 Hasil Nilai <i>Composite Reliability</i> .....	53
Gambar 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Gambar 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia Responden .....	59
Gambar 4.3 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	60
Gambar 4.4 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Bidang Usaha .....	62
Gambar 4.5 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Lama Usaha.....	63
Gambar 4.6 Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
Gambar 4.7 Hasil Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ) .....	73
Gambar 4.8 Hasil <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....	74
Gambar 4.9 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	101
Lampiran 2 Hasil Tanggapan 100 Responden .....	108
Lampiran 3 Hasil Olah Data <i>Output</i> SmartPLS .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Kinerja UKM perlu untuk menjadi perhatian setiap pelaku usaha. UKM diketahui telah menjadi penyelamat dan penopang perekonomian Indonesia saat krisis moneter tahun 1998. UKM memiliki kekuatan yang baik saat menghadapi krisis moneter tersebut, yang mampu menjaga roda ekonomi Negara dari ancaman banyaknya pengangguran (www.jatengprov.com, 2018). Gischa dan Nailufar (2019) menyatakan bahwa krisis moneter merupakan krisis keuangan suatu Negara. Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran pelaku UKM untuk terus mempertahankan kinerja usaha mereka agar dapat berkelanjutan yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

Pangesti (2022) menyatakan bahwa UKM adalah dukungan utama saat krisis moneter. UKM juga mampu mendorong menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan. Sekaligus mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Peran UKM lainnya adalah berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UKM yang bersifat padat karya (kegiatan pembangunan yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia jika dibandingkan dengan tenaga mesin).

Javier (2022) menyatakan bahwa berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 8,40 juta penduduk. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja yakni berjumlah 208,54 juta orang. Adapun tabel 1.1 menunjukkan angka terkait tingkat pengangguran Indonesia dari Februari 2019 – Februari 2022, yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Indonesia (Dalam Persentase)**

<b>Februari 2019</b>	<b>Agustus 2019</b>	<b>Februari 2020</b>	<b>Agustus 2020</b>	<b>Februari 2021</b>	<b>Agustus 2021</b>	<b>Februari 2022</b>
4,98%	5,23%	4,94%	7,07%	6,26%	6,49%	5,83%

Sumber: <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022>.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa meskipun tingkat pengangguran di Indonesia menurun sedikit dari periode sebelumnya yakni pada Agustus 2021 yang menunjukkan persentase tingkat pengangguran di Indonesia sebesar 6,49 persen. Hal tersebut masih cukup tinggi jika dibandingkan pada periode sebelum Covid-19, yakni 4,98 persen pada Februari 2019 dan 5,23 persen pada Agustus 2019. Abidin dan Masrurroh (2022) menyatakan bahwa dari 5,83 persen, 14 persen diantaranya adalah penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1) yang mengisi angka pengangguran tersebut.

Perlunya usaha nyata untuk mengurangi angka pengangguran tersebut adalah penyediaan lapangan kerja baru. UKM dapat menjadi wadah bagi masyarakat yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan yang layak. Maka diperlukan kesadaran masyarakat untuk berwirausaha diperlukan untuk memaksimalkan kinerja usaha dengan melakukan ekspansi usaha, yakni seperti membuka cabang-cabang yang dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang semakin meluas. Hardum (2021) menyatakan bahwa UKM kuliner adalah UKM yang paling cepat pulih pasca Covid-19. Hal itu diungkapkan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki pada acara *Grand Launching* “Rich Creme” Whip Crème Powder PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) secara daring.

Agmasari (2021) menyatakan bahwa menurut Sandiaga Salahudin Uno sebagai menteri pariwisata dan ekonomi kreatif republik Indonesia (Kemenparekraf), UKM kuliner diketahui sebagai penyumbang terbesar PDB ekonomi kreatif Indonesia. Data Kemenparekraf menyatakan sektor UKM kuliner menyumbang Rp 455,44 triliun atau sekitar 41 persen dari total PDB

ekonomi kreatif sebesar Rp 1.134 triliun pada tahun 2020 yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 9,5 juta orang. Hal ini menyatakan perlunya kehadiran pelaku UKM bidang kuliner di Indonesia. Kinerja UKM dapat dimaksimalkan dengan cara ekspansi usaha yang dapat dilakukan dengan cara membuka banyak cabang-cabang baru sehingga berpotensi menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Ada beberapa faktor yang dianggap dapat memaksimalkan kinerja UKM, yakni dengan memaksimalkan orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan, serta kapasitas absorptif. Orientasi pasar menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja usaha (Abbas, 2018). Perusahaan yang berorientasi pasar akan menerapkan informasi pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini maupun di masa depan (Abbas, 2018). Orientasi pasar juga diartikan sebagai cara yang dilakukan perusahaan untuk mengidentifikasi pasar dan menggunakannya sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan (Abbas, 2018).

Orientasi kewirausahaan juga memberikan peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha (Abbas, 2018). Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses yang dilakukan pelaku usaha dalam mengembangkan strategi-strategi yang mendukung eksplorasi peluang pada pasar (Ali *et al.*, 2020). Perusahaan yang fokus pada kegiatan eksplorasi, yang mengarah pada proses berorientasi kewirausahaan tingkat tinggi, mahir yang diterapkan pada perusahaan, akan menciptakan bentuk organisasi baru, menata ulang pasar untuk keuntungannya dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan (Ali *et al.*, 2020). Penelitian tersebut menjelaskan jika pelaku UKM memiliki daya inovasi, tindakan proaktif dan pengambilan risiko yang semakin baik akan menjadikan perusahaan berkeunggulan kompetitif yang dapat menghasilkan kinerja yang tinggi (Ali *et al.*, 2020). Slamet *et al.* (2018) menjelaskan berwirausaha adalah pelaku yang memiliki jiwa dan menggunakan keahlian untuk memulai usaha sebagai solusi pemecahan berbagai masalah yang ada di lingkungannya.

Kapasitas absorptif memainkan peranan penting dalam peningkatan kinerja UKM. Vincent dan Zakkariya (2021) menyatakan bahwa kapasitas absorptif mengacu pada kemampuan pelaku usaha untuk mengeksplorasi, memahami, mengubah, dan mengasimilasi pengetahuan yang diperoleh dari sumber eksternal. kapasitas absorptif dilihat dari tiga indikator, yakni: Pembelajaran eksplorasi, pembelajaran transformatif, dan pembelajaran eksploitasi (Vincent & Zakkariya, 2021). Oleh karena itu, kapasitas absorptif diketahui sebagai cara perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperoleh pengetahuan eksternal yang dapat meningkatkan kinerja usaha (Vincent & Zakkariya, 2021).

Buli (2017) yang meneliti 171 pelaku UKM di Ethiopia, menyatakan bahwa orientasi pasar yang terus ditingkatkan dapat memberikan kontribusi pada kinerja usaha yang unggul. Penelitian tersebut juga membahas terkait indikator dari orientasi kewirausahaan, yakni: Pengambilan risiko, tindakan proaktif, agresivitas kompetitif dan otonomi masing-masing memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha (Buli, 2017). Penelitian tersebut juga dinyatakan bahwa orientasi pasar berpengaruh paling kuat terhadap kinerja usaha. Meskipun demikian, orientasi pasar tidak sepenuhnya memberikan kontribusi penuh dalam meningkatkan kinerja UKM.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fan *et al.* (2021) terhadap 423 pemilik maupun manajer yang terdaftar dalam otoritas pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Pakistan, menemukan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memberikan dampak peningkatan yang relatif kecil terhadap kinerja usaha (Fan *et al.*, 2021). Ali *et al.* (2020) menemukan orientasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Kemudian Khan dan Bashir (2020) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menjadi *research gap* yang perlu menjadi perhatian. Variabel kapasitas absorptif dijadikan sebagai mediasi pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Purwianti (2019) menjelaskan bahwa kapasitas absorptif menjadi mediasi pada orientasi pasar terhadap kinerja usaha dan kapasitas absorptif menjadi mediasi pada orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Penelitian tersebut, dinyatakan bahwa kapasitas absorptif memediasi secara parsial orientasi pasar terhadap kinerja usaha. Kapasitas absorptif memediasi secara penuh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, karena pada penelitian Purwianti (2019) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

Perlines *et al.* (2017) juga menyatakan orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Kehadiran kapasitas absorptif membuat orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hal ini menyatakan kapasitas absorptif memediasi secara penuh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Kharabsheh *et al.* (2017) menemukan bahwa kapasitas absorptif memediasi secara parsial orientasi pasar terhadap kinerja usaha. Kemudian kapasitas absorptif memediasi secara parsial orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa kapasitas absorptif berpengaruh positif dan signifikan kapasitas absorptif terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah, pentingnya kinerja usaha untuk dimaksimalkan, maka kinerja UKM menjadi perhatian lebih bagi peneliti karena UKM dapat menopang perekonomian Indonesia di tengah terjadinya krisis moneter. Kehadiran UKM diperlukan untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Pelaku UKM dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang diperlukan kinerja yang baik secara berkelanjutan agar mampu berekspansi dengan membuka cabang-cabang sehingga memperluas lapangan pekerjaan yang tersedia bagi pencari kerja. UKM di bidang kuliner perlu menjadi perhatian karena sebagai penyumbang terbesar PDB ekonomi kreatif Indonesia. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM dengan Kapasitas Absorptif sebagai Mediasi pada UKM Bidang Kuliner di Jakarta Barat”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar pelaku UKM masih belum menguasai orientasi pasar yang terlihat dari kemampuan UKM dalam menghadapi pesaing dan melayani kebutuhan pelanggan hal ini memicu penurunan kinerja UKM.
- b. Sebagian besar pelaku UKM masih belum menguasai orientasi kewirausahaan yang terlihat dari daya inovasi, tindakan proaktif yang rendah dan takut mengambil risiko hal ini memicu penurunan kinerja UKM.
- c. Kurangnya kemampuan kapasitas absorptif pada pelaku UKM yang terlihat dari identifikasi pasar yang tidak jelas, dan kurangnya memanfaatkan pengetahuan hal ini memicu penurunan kinerja UKM.
- d. Penguasaan orientasi pasar dan memaksimalkan kemampuan kapasitas absorptif penting untuk dimaksimalkan oleh pelaku UKM karena akan meningkatkan kinerja UKM.
- e. Penguasaan orientasi kewirausahaan dan memaksimalkan kemampuan kapasitas absorptif penting untuk dimaksimalkan oleh pelaku UKM karena akan meningkatkan kinerja UKM.

## **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan untuk mengetahui batasan yang menjadi inti penelitian, yakni:

- a. Orientasi pasar yang diteliti meliputi aspek orientasi pelanggan dan orientasi pesaing.
- b. Orientasi kewirausahaan yang diteliti meliputi aspek inovasi, tindakan proaktif dan pengambilan risiko.
- c. Kapasitas absorptif yang diteliti meliputi aspek kapasitas asimilasi, kapasitas transformasi dan kapasitas eksploitasi.
- d. Kinerja UKM yang diteliti meliputi aspek pertumbuhan, keuntungan, dan reputasi.



#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat?
- b. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat?
- c. Apakah kapasitas absorptif berpengaruh terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat?
- d. Apakah kapasitas absorptif memediasi pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat?
- e. Apakah kapasitas absorptif memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat?
- f. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kapasitas absorptif UKM kuliner di Jakarta Barat?
- g. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kapasitas absorptif UKM kuliner di Jakarta Barat?

#### **B. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan penelitian yang dibuat, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas absorptif terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas absorptif memediasi orientasi pasar terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat.

- e. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas absorptif memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM kuliner di Jakarta Barat.
- f. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kapasitas absorptif UKM kuliner di Jakarta Barat.
- g. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kapasitas absorptif UKM kuliner di Jakarta Barat.

## **2. Manfaat**

Manfaat penelitian ini ditujukan pada berbagai pihak, yakni sebagai berikut:

### **a. Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan pedoman bagi pihak pelaku UKM dalam memaksimalkan kinerjanya dengan memaksimalkan orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan serta kapasitas absorptif. Pelaku UKM dengan kinerja yang baik ditunjukkan dengan melakukan ekspansi usaha sehingga berkontribusi terhadap perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

### **b. Akademis**

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang kewirausahaan yang ingin mengembangkan penelitian mengenai variabel kinerja UKM. Kemudian diharapkan dapat menjadi pembelajaran atau pedoman untuk memaksimalkan kinerja UKM ketika para akademisi membuka perusahaan dengan memaksimalkan tiga faktor utamanya terlebih dahulu, yakni: orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan kapasitas absorptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95-112. DOI: <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Abidin, I. S. dan Masruroh, B. Q. (2022, Juni 20). 14 persen pengangguran Indonesia lulusan Diploma dan Sarjana mengapa? unair.ac.id. Diakses pada (2022, September 21) dari: <https://www.unair.ac.id/14-persen-pengangguran-indonesia-lulusan-diploma-dan-sarjana-mengapa/>.
- Adnan, M., Abdulhamid, T., & Sohail, B. (2018). Predicting firm performance through resource-based framework. *European Journal of Business & Management*, 10(1), 31-36. Diambil dari: [https://www.researchgate.net/profile/Mohammad-Adnan-2/publication/327321634\\_Predicting\\_Firm\\_Performance\\_through\\_Resource\\_Based\\_Framework/links/5b883f5592851c1e123c1af4/Predicting-Firm-Performance-through-Resource-Based-Framework.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Mohammad-Adnan-2/publication/327321634_Predicting_Firm_Performance_through_Resource_Based_Framework/links/5b883f5592851c1e123c1af4/Predicting-Firm-Performance-through-Resource-Based-Framework.pdf).
- Agmasari, S. (2021, Agustus 11). Sektor kuliner penyumbang terbesar PDB ekonomi kreatif Indonesia. Kompas.com. Diakses pada (2022, September 20). Dari: <https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor-kuliner-penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia?page=all>.
- Ali, G. A., Hilman, H., & Gorondutse, A. H. (2020). Effect of entrepreneurial orientation, market orientation and total quality management on performance: evidence from Saudi. SMEs. *Benchmarking*, 27(4), 1503-1531. DOI: <https://doi.org/10.1108/BIJ-08-2019-0391>
- Buli, B. M. (2017). Entrepreneurial orientation, market orientation and performance of SMEs in the manufacturing industry: evidence from ethiopian enterprises. *Management Research Review*, 40(3), 292-309. DOI: <https://doi.org/10.1108/MRR-07-2016-0173>
- Chou, S. F., Horng, J. S., Liu, C. H., Huang, Y. C., & Zhang, S. N. (2020). The critical criteria for innovation entrepreneurship of restaurants: considering the interrelationship effect of human capital and competitive strategy a case study in Taiwan. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 42, 222-234. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.01.006>.
- Costa, J. C. N., Camargo, S. M., Toaldo, A. M. M., & Didonet, S. R. (2018). The role of marketing capabilities, absorptive capacity, and innovation performance. *Marketing Intelligence & Planning*, 36(4), 410-424. DOI: <https://doi.org/10.1108/MIP-11-2017-0312>

- Dushi, N. S., Dana, L. P., & Ramadani, V. (2019). Entrepreneurial marketing dimensions and SMEs performance. *Journal of Business Research*, 100, 86-99. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.03.025>
- Fan, M., Qalati, S. A., Khan, M. A. S., Shah, S. M. M., Ramzan, M., & Khan, R. S. (2021). Effects of entrepreneurial orientation on social media adoption and SME performance: the moderating role of innovation capabilities. *PLoS One*, 16(4), 1-24. DOI: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247320>
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program. Edisi ke-3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gischa, S dan Nailufar, N. N. (2019, Desember 20). Krisis moneter: pengertian dan dampaknya. Kompas.com. Diakses pada (2022, September 20) dari: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/080000969/krisis-moneter-pengertian-dan-dampaknya?page=all>.
- Hafiz, N., Latiff, A. S. A., Islam, M. A., Saif, A. N. M., & Wahab, S. A. (2021). Towards the underlying theories of small firm growth: a literature review. *FIIB Business Review*, 11(1), 36-51. DOI: <https://doi.org/10.1177/23197145211049627>
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107-123. DOI: <https://doi.org/10.1504/IJMDA.2017.087624>
- Hardum, Siprianus Edi. (2021, Desember 16). Menteri Teten: UMKM kuliner paling cepat pulih dari dampak covid-19. Beritasatu.com. Diakses pada (2022, September 22) dari: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/868075/menteri-teten-umkm-kuliner-paling-cepat-pulih-dari-dampak-covid19>.
- Hughes, P., Hodgkinson, I. R., Hughes, M., & Arshad, D. (2018). Explaining the entrepreneurial orientation–performance relationship in emerging economies: the intermediate roles of absorptive capacity and improvisation. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(4), 1025-1053. DOI: <https://sci-hub.se/10.1007/s10490-017-9539-7>.
- Javier, Faisal. (2022, Mei 17) BPS: tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,83 persen pada Februari 2022. Data.tempo.co. Diakses pada (2022, September 21). Dari: <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022>.
- Jiang, W., Rosati, F., Chai, H., & Feng, T. (2020). Market orientation practices enhancing corporate environmental performance via knowledge creation: does environmental management system implementation matter?. *Business Strategy and the Environment*, 29(5), 1899-1924.. DOI: <https://sci-hub.se/https://doi.org/10.1002/bse.2478>.
- Khan, I., & Bashir, T. (2020). Market orientation, social entrepreneurial orientation, and organizational performance: the mediating role of learning

- orientation. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(4), 673-703. DOI: [10.22059/IJMS.2020.289467.673800](https://doi.org/10.22059/IJMS.2020.289467.673800)
- Kharabsheh, R., Ensour, W., & Bogolybov, P. (2017). Learning orientation, market orientation and organizational performance: the mediating effect of absorptive capacity. *Business and Economic Research*, 7(1), 114-127. DOI: <https://doi.org/10.5296/ber.v7i1.10294>
- Lekmat, L., Selvarajah, C., & Hewege, C. (2018). relationship between market orientation, entrepreneurial orientation, and firm performance in Thai SMEs: the mediating role of marketing capabilities. *International Journal of Business and Economics*, 17(3), 213-237. Diambil dari: [https://ijbe.fcu.edu.tw/assets/ijbe/past\\_issue/No.17-3/pdf/vol\\_17-3-2.pdf](https://ijbe.fcu.edu.tw/assets/ijbe/past_issue/No.17-3/pdf/vol_17-3-2.pdf)
- Lin, Y. H., Kulangara, N., Foster, K., & Shang, J. (2020). Improving green market orientation, green supply chain relationship quality, and green absorptive capacity to enhance green competitive advantage in the green supply chain. *Sustainability*, 12(18), 1-22. DOI: <http://doi.org/10.3390/su12187251>.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. (2017). *Marketing research: An applied approach*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Pangesti, Rika. (2022, Februari 8). Arti UKM dan contohnya, penyokong ekonomi saat krismon 1998. Diakses pada (2022, September 21) dari: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5933215/arti-umkm-dan-contohnya-penyokong-ekonomi-saat-krismon-1998>.
- Perlines, F. H., García, J. M., & Araque, B. Y. (2017). Family firm performance: the influence of entrepreneurial orientation and absorptive capacity. *Psychology & Marketing*, 34(11), 1057-1068. DOI: <https://doi.org/10.1002/mar.21045>
- Purwianti, L. (2019). Pengaruh market orientation, entrepreneurial orientation terhadap kinerja perusahaan dengan mediasi absorptive capacity. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 126-142. DOI: <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.350>
- Raisal, I., Tarofder, A. K., & Ilmudeen, A. (2021). The nexus between entrepreneurial orientation and performance: enabling roles of absorptive capacity. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(2), 153-166. DOI: <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-06-2019-0041>
- Rangus, K., & Slavec, A. (2017). The interplay of decentralization, employee involvement and absorptive capacity on firms' innovation and business performance. *Technological Forecasting and Social Change*, 120, 195-203. DOI: <http://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.12.017>.
- Samuel, A and Mole KF (2018) *Small business growth and performance*. In: Blackburn R, De Clercq D and Heinonen J (Eds.) *The SAGE Handbook of Small Business and Entrepreneurship*. London: SAGE. Diambil dari:

[https://www.academia.edu/55357097/The\\_SAGE\\_Handbook\\_of\\_Small\\_Business\\_and\\_Entrepreneurship](https://www.academia.edu/55357097/The_SAGE_Handbook_of_Small_Business_and_Entrepreneurship).

- Santoso, S. A. dan Handoyo, S. E. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, dan Orientasi Peran Gender terhadap Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2797>.
- Sarsah, S. A., Tian, H., Dogbe, C. S. K., Bamfo, B. A., & Pomegbe, W. W. K. (2020). Effect of entrepreneurial orientation on radical innovation performance among manufacturing SMEs: the mediating role of absorptive capacity. *Journal of Strategy and Management*, 1-20. DOI: <https://doi.org/10.1108/JSMA-03-2020-0053>.
- Sekaran, U dan Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: pendekatan pengembangan-keahlian*. Edisi 6. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K., dan Ie, M. (2018). *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (3rd ed.). Jakarta: PT.Indeks.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vincent, V. Z., & Zakkariya, K. A. (2021). Entrepreneurial orientation and startup performance in technology business incubation: mediating role of absorptive capacity. *Journal of Small Business Strategy*, 31(5), 100-116. DOI: [10.53703/001c.29837](https://doi.org/10.53703/001c.29837)
- Wach, K. (2020). A typology of small business growth modelling: a critical literature review. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(1), 159–184. DOI: [10.15678/EBER.2020.080109](https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080109)
- Yandip Prof Jateng. (2017, November 8). UKM pernah menjadi penyelamat saat krisis. [Jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id). Diakses pada (2022, September 20) dari: <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/umkm-pernah-jadi-penyelamat-saat-krisis/>.

